



Saham Asia flat hari ini menyusul pelemahan di Wall Street dan di tengah minimnya katalis baru. Laju pergerakan juga tersendat setelah mencatat penguatan sepanjang bulan ini.

Tiga indeks utama AS mengalami pullback dini hari ini akibat kejatuhan sektor teknologi, industri dan ritel. Saham General Electric mengalami kejatuhan harian terbesar dalam enam tahun menyusul penurunan rating dari analis. Namun para analis menilai wajar ada pullback setelah ketiga indeks mencetak rekor sepanjang minggu lalu. Laporan keuangan masih menjadi fokus investor.

Sampai akhir minggu nanti, berarti sudah sepertiga emiten S&P 500 mengumumkan laporan keuangan. Dengan 17% emiten sudah mengumumkan laporan, 73% mencatat kinerja di atas estimasi. Untuk minggu ini, perusahaan yang akan mengumumkan kinerja antara lain 3M, Caterpillar, Boeing, Amazon, dan Alphabet.

Setelah rentetan penguatan selama Oktober, saham regional mulai menemui hambatan kuat. Beberapa indeks menyentuh level tertinggi dalam beberapa tahun, bahkan indeks saham Korsel mencetak rekor. Di tengah pemulihan ekonomi global, ada harapan prospek bisnis semakin cerah. Hal ini mendorong aksi beli saham. Namun dalam jangka pendek, patut diwaspadai munculnya profit taking.

Nikkei

Indeks Nikkei flat hari ini namun masih dekat level tertinggi dalam 21 tahun yang diraih kemarin. Terjadi penguatan yen sejak kemarin namun sempat meraih level terendah dalam tiga bulan. Sentimen masih bullish di tengah euforia kemenangan Shinzo Abe dan berlanjutnya kebijakan moneter longgar. Namun aksi ambil untung mengintai setelah rentetan penguatan sepanjang bulan ini.

Support :21560, 21400, 21300
Resistance :21875, 22000, 22180

Kospi

Indeks Kospi terpantau flat hari ini setelah sempat dibuka menguat, dengan aksi jual dari investor asing dan institusional menggerus lajunya. Asing dan institusional menjual 57 miliar won, melebihi pembelian investor ritel yang 52 miliar won. Sektor teknologi melemah, dengan SK Hynix anjlok 2,9% dan Samsung Electronics turun 0,1%. Namun indeks masih bergerak dekat rekor yang dicetak kemarin.

Support :329.10, 328.10, 327.10
Resistance :331.10, 332.10, 333.10

Hang Seng

Indeks Hang Seng naik tipis hari ini, lajunya terhambat di tengah lesunya saham regional dan belum pulihnya sentimen investor. Peringatan dari PBOC soal utang rumah tangga yang perlu diawasi menjadi faktor yang menimbulkan kewaspadaan. Investor juga menunggu Presiden Xi mengumumkan Komite pengawas dalam Kongres PKC. Meski tren jangka panjang masih bullish, indeks cenderung koreksi dalam dua minggu terakhir.

Support :28125, 28030, 27950
Resistance :28400, 28500, 28600

Emas

Emas rebound sejak kemarin menyusul pelemahan dollar dan tersendatnya laju saham. Penguatan dollar dan laju saham sempat menekan emas, yang sempat jatuh sampai ke level terendah dalam seminggu. Pergerakan dollar dan yield obligasi AS merupakan penggerak utama harga emas. Tren emas bergantung pada arah kebijakan the Fed, terutama setelah kenaikan suku bunga Desember nanti. Isu geopolitik juga menjadi penentu arah emas.

Tanpa ada kejutan besar, harga emas kemungkinan bergerak di kisaran \$1300-1380 untuk beberapa bulan ke depan, menurut Outlook yang dipublikasikan CPM Group. Di sisi lain, penguatan dollar yang didukung prospek kenaikan suku bunga bisa menekan harga ke \$1250-1230.

Support :1277, 1273, 1269
Resistance :1285, 1289, 1292

Divisi Riset PT. SoeGee Futures

Disclaimer:

Dengan bangga kami memberikan informasi dan rekomendasi pergerakan harga produk yang ditransaksikan sebagai subjek kontrak berjangka khusus kepada Nasabah dan pihaknya yang tengah berinvestasi di industri bursa berjangka melalui perusahaan "kami". Dengan menggunakan informasi dan rekomendasi ini, Nasabah mengakui bahwa : Informasi dan rekomendasi yang diberikan oleh kami kepada Nasabah tidak selalu akurat dan lengkap sehingga perlu diversifikasi; Pergerakan harga yang kami berikan ini baik secara fundamental maupun teknikal diambil dari sumber yang kami yakini bisa dipercaya dan diolah oleh Departemen Riset PT. SoeGee Futures; Setiap amanat beli atau jual yang disampaikan oleh Nasabah atau kuasanya yang ditunjuk secara tertulis oleh Nasabah, yang mengacu pada sajian informasi dan rekomendasi kami ini adalah menjadi tanggungjawab nasabah sepenuhnya. Karena data, analisa, informasi dan rekomendasi yang kami berikan ini hanyalah bersifat prediksi belaka.